

**ANALISIS PENINGKATAN PARTISIPASI
PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERDASARKAN
PERSEPSI DAN PENGARUH SOSIAL EKONOMI
(Studi Kasus di Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)**



SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS


ANALISIS PENINGKATAN PARTISIPASI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERDASARKAN PERSEPSI DAN PENGARUH SOSIAL EKONOMI (Studi Kasus di Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)

Disusun oleh

Andi Kurniawan
30000119410020

Mengetahui
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama


Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc
NIP. 19640325 199003 1 001

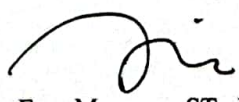
Pembimbing Kedua


Dr. Eng. Maryono, ST., MT
NIP. 19750811 200012 1 001


Dekan
Sekolah Pasca Sarjana
Universitas Diponegoro

Dr. R.B. Sularto, S.H., M.Hum
NIP. 19670101 199103 1 005

Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro


Dr. Eng. Maryono, ST., MT
NIP. 19750811 200012 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENINGKATAN PARTISIPASI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERDASARKAN PERSEPSI DAN PENGARUH SOSIAL EKONOMI (Studi Kasus di Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)

Disusun oleh

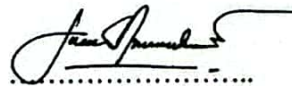
Andi Kurniawan
30000119410020

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 26 Juni 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Fuad Muhammad, S.Si, M.Si

Tanda tangan

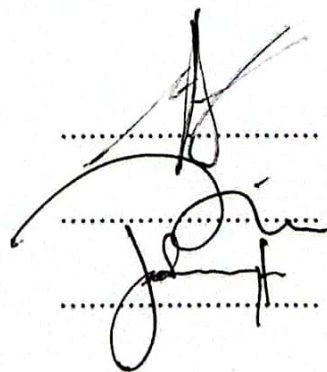


Anggota

1. Dr. Muhammad Helmi, S.Si, M.Si

2. Dr. Eng. Maryono, S.T, M.T

3. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc



PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Semarang, Juni 2023



Andi Kurniawan

SEKOLAH PASCASARJANA

RIWAYAT HIDUP



Andi Kurniawan. Lahir di Gunungkidul pada tanggal 11 Mei 1984. Penulis merupakan putra pertama dari pasangan Bapak Sarjono dan Ibu Maria Sutinah. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N Sarikarya (Sleman) pada tahun 1996, pendidikan menengah pertama di SMP N 1 Depok (Sleman) pada tahun 1999, serta pendidikan menengah atas di SMA N 9 Yogyakarta pada tahun 2002. Tahun 2003, penulis melanjutkan jenjang strata satu di Jurusan Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada lulus tahun 2008. Mulai tahun 2011 penulis bekerja sebagai PNS di Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pati dan mulai tahun 2017 beralih ke Cabang Dinas Kehutanan Wilayah II Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 2019, penulis berkesempatan melanjutkan pendidikan program magister (S2) pada Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang melalui Beasiswa dari Pusbindiklatren - BAPPENAS.

SEKOLAH PASCASARJANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul “ANALISIS PENINGKATAN PARTISIPASI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERDASARKAN PERSEPSI DAN PENGARUH SOSIAL EKONOMI (Studi Kasus di Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati)”. Tesis ini merupakan sebagian persyaratan mencapai derajat S-2 pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan tesis;
2. Dr. Eng. Maryono, MT selaku pembimbing kedua dan Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam penyusunan tesis;
3. Pusbindiklatren Bappenas serta Pemerintah Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro;
4. Orangtua, istri, dan anakku yang telah mendoakan dan mendukung semuanya;
5. Keluarga besar Cabang Dinas Kehutanan Wilayah II, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
6. Sahabat seperjuangan MIL 58 atas dukungan dan kebersamaan selama masa studi;
7. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan tesis ini. Penulis berharap semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi pembacanya.

Semarang, Juni 2023

Andi Kurniawan

DAFTAR ISI

	Hal
TESIS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Orisinalitas Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Konsep Persepsi	11
2.2 Proses Terbentuknya Persepsi	12
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	13
2.4 Konsep Partisipasi	15
2.5 Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi	16
2.6 Pengertian Hutan Rakyat	18
2.7 Pengelolaan Hutan Rakyat	19
2.8 Manfaat Ekonomi Hutan Rakyat	21
2.9 Manfaat Ekologis Hutan Rakyat	22
2.10 Manfaat Sosial Hutan Rakyat	23
2.11 Hutan Rakyat sebagai Budaya Masyarakat	24
2.12 Hutan Rakyat di Kabupaten Pati	25
BAB III. METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	30

3.2	Jenis Penelitian	31
3.3	Alat dan Bahan	31
3.4	Jenis dan Sumber Data	31
3.5	Variabel Penelitian	32
3.6	Metode Penentuan Sampel	33
3.7	Metode Pengumpulan Data	34
3.8	Metode Pengolahan dan Analisis Data	34
3.8.1	Karakteristik Responden.....	34
3.8.5	Kontribusi Hutan Rakyat terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani	36
3.8.2	Tingkat Persepsi Petani	37
3.8.3	Tingkat Partisipasi Petani	38
3.8.4	Pengaruh Karakteristik Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Pada Berbagai Pola Pengelolaan Hutan Rakyat	39
3.8.5	Hubungan Persepsi Terhadap Partisipasi Pada Berbagai Pola Pengelolaan Hutan Rakyat.....	41
3.8.6	Kerangka Penelitian.....	42
BAB IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hutan Rakyat di Kecamatan Cluwak.....	43
4.2	Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat.....	44
4.2.1	Umur.....	44
4.2.2	Tingkat Pendidikan.....	45
4.2.3	Lama Pengalaman Bertani.....	46
4.2.4	Pekerjaan Pokok	46
4.2.5	Pekerjaan Sampingan	47
4.2.6	Jumlah Tanggungan.....	48
4.2.7	Penghasilan Keluarga	49
4.2.8	Luas Kepemilikan Lahan.....	49
4.2.9	Kekosmopolitan (Keluar desa)	50
4.2.10	Kekosmopolitan (Media cetak/elektronik)	51
4.2.11	Kontak dengan Penyuluh	52
4.2.12	Kontak dengan Petani	52
4.2.13	Bantuan Pemerintah.....	53
4.2.14	Berhubungan dengan Lembaga Keuangan	54

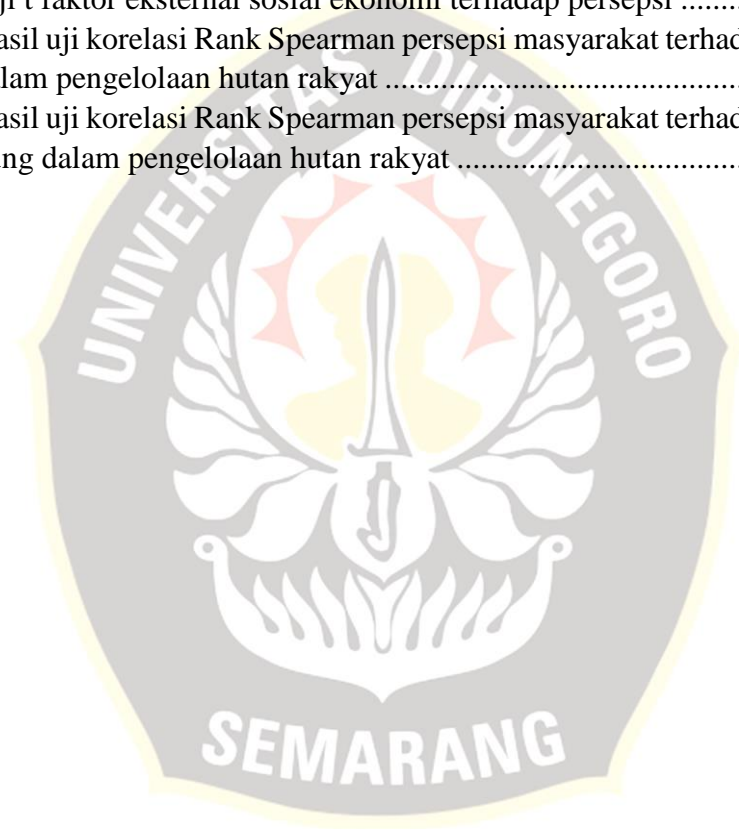
4.2.15	Mengikuti Pelatihan.....	54
4.3	Kontribusi Hutan Rakyat terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani	55
4.4	Persepsi Masyarakat Terhadap Manfaat Ekonomi, Ekologi dan Sosial Pada Berbagai Pola Pengelolaan Hutan Rakyat	56
4.4.1	Pola Pengelolaan Monokultur	56
4.4.2	Pola Pengelolaan Polykultur.....	60
4.4.3	Pola Pengelolaan Agroforestry	62
4.5	Partisipasi Petani Pada Berbagai Pola Pengelolaan Hutan Rakyat	65
4.5.1	Pola Pengelolaan Monokultur	66
4.5.2	Pola Pengelolaan Polykultur.....	67
4.5.3	Pola Pengelolaan Agroforestry	68
4.6	Hubungan karakteristik sosial ekonomi masyarakat terhadap persepsi	69
4.7	Hubungan persepsi masyarakat terhadap partisipasi dalam pengelolaan hutan rakyat	76
4.8	Peningkatan Partisipasi Pengelolaan Hutan Rakyat	81
BAB V	83
5.1	Kesimpulan.....	83
5.2	Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Penutupan Lahan Indonesia Tahun 2017	1
Tabel 2. Penelitian terdahulu.....	7
Tabel 3. Nilai Ekonomi Langsung berbagai tipe pengelolaan hutan rakyat di Desa Miring, Kabupaten Polman, Sulawesi Barat.....	22
Tabel 4. Luas Kawasan Hutan (Hutan Negara) di Kabupaten Pati.....	28
Tabel 5. Jenis sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian.....	32
Tabel 6. Pengolahan data karakteristik responden.....	35
Tabel 7. Tingkatan persepsi dan manfaat ekonomi, ekologi dan sosial berdasarkan rata-rata nilai terboboti (Sugiyono, 2015).....	38
Tabel 8. Tingkatan partisipasi petani terhadap pengelolaan hutan rakyat	39
Tabel 9. Interpretasi Koefisien Relasi Nilai r.....	40
Tabel 10. Distribusi responden berdasarkan umur.....	44
Tabel 11. Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan	45
Tabel 12. Distribusi responden berdasarkan lama pengalaman bertani.....	46
Tabel 13. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan pokok	47
Tabel 14. Distribusi responden berdasarkan pekerjaan sampingan	47
Tabel 15. Distribusi responden berdasarkan jumlah tanggungan	48
Tabel 16. Distribusi responden berdasarkan pendapatan keluarga	49
Tabel 17. Distribusi responden berdasarkan luas kepemilikan lahan	50
Tabel 18. Distribusi responden berdasarkan kekosmopolitan	51
Tabel 19. Distribusi responden berdasarkan kekosmopolitan (media cetak/elektro)	51
Tabel 20. Distribusi responden berdasarkan kontak dengan penyuluh.....	52
Tabel 21. Distribusi responden berdasarkan kontak dengan petani.....	53
Tabel 22. Distribusi responden berdasarkan penerima bantuan pemerintah.....	53
Tabel 23. Distribusi responden berdasarkan hubungan dengan lembaga keuangan	54
Tabel 24. Distribusi responden berdasarkan keikutsertaan pelatihan	54
Tabel 25. Pendapatan rata-rata rumah tangga petani tiap tahun	55
Tabel 26. Persepsi ekonomi pada pola pengelolaan hutan rakyat monokultur	57
Tabel 27. Persepsi ekologi pada pola pengelolaan hutan rakyat monokultur	58
Tabel 28. Persepsi sosial pada pola pengelolaan hutan rakyat monokultur.....	59
Tabel 29. Persepsi ekonomi pada pola pengelolaan hutan rakyat polykultur	60
Tabel 30. Persepsi ekologi pada pola pengelolaan hutan rakyat polykultur	61
Tabel 31. Persepsi sosial pada pola pengelolaan hutan rakyat polykultur.....	61
Tabel 32. Persepsi ekonomi pada pola pengelolaan hutan rakyat agroforestry	62
Tabel 33. Persepsi ekologi pada pola pengelolaan hutan rakyat agroforestry	63
Tabel 34. Persepsi sosial pada pola pengelolaan hutan rakyat agroforestry	64
Tabel 35. Partisipasi langsung pada hutan rakyat monokultur	66
Tabel 36. Partisipasi tidak langsung pada hutan rakyat monokultur	66

Tabel 37. Partisipasi langsung pada hutan rakyat polykultur	67
Tabel 38. Partisipasi tidak langsung pada hutan rakyat polykultur	67
Tabel 39. Partisipasi langsung pada hutan rakyat agroforestry.....	68
Tabel 40. Partisipasi tidak langsung pada hutan rakyat agroforestry.....	68
Tabel 41. Hasil uji regresi linear berganda faktor internal sosial ekonomi masyarakat terhadap berbagai pola pengelolaan hutan rakyat	70
Tabel 42. Uji t faktor internal sosial ekonomi terhadap persepsi.....	71
Tabel 43. Hasil uji regresi linear berganda faktor eksternal sosial ekonomi masyarakat terhadap berbagai pola pengelolaan hutan rakyat	73
Tabel 44. Uji t faktor eksternal sosial ekonomi terhadap persepsi	74
Tabel 45. Hasil uji korelasi Rank Spearman persepsi masyarakat terhadap partisipasi langsung dalam pengelolaan hutan rakyat	77
Tabel 46. Hasil uji korelasi Rank Spearman persepsi masyarakat terhadap partisipasi tidak langsung dalam pengelolaan hutan rakyat	79



SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses pembentukan persepsi model Litterer (1984) dalam Susiatik (1998).....	13
Gambar 2. Peta Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati (lokasi penelitian).....	30
Gambar 3. Bentuk Pola Pengelolaan Hutan Rakyat di Kecamatan Cluwak	43
Gambar 4. Hasil Hutan Rakyat	56



SEKOLAH PASCASARJANA

ABSTRAK

Usaha tani hutan rakyat yang berbasis masyarakat (*community based forest management*) dapat memberikan peluang besar untuk mengembangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang hidup di sekitar hutan. Selain itu, hutan rakyat juga memiliki manfaat secara ekologis dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dan partisipasi petani terhadap pola pengelolaan hutan rakyat serta faktor yang mempengaruhinya. Pola pengelolaan hutan rakyat yang terdapat di Kecamatan Cluwak ada tiga yaitu monokultur, polykultur dan agroforestri. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Skala Likert digunakan untuk mengetahui persepsi, petani memiliki persepsi yang tinggi mengenai manfaat ekonomi terhadap ketiga pola pengelolaan hutan rakyat, sedangkan pada persepsi terhadap manfaat ekologis petani juga memiliki persepsi yang tinggi pada semua pola pengelolaan. Pada persepsi manfaat sosial, petani pola monokultur memiliki persepsi yang rendah. Sedangkan petani pada pola polykultur dan agroforestry memiliki persepsi yang tinggi. Pada partisipasi langsung, mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan langsung terkait pengelolaan hutan, pola monokultur dan polykultur berada pada tingkatan sedang. Pola agroforestry, pada partisipasi langsung berada pada tingkatan tinggi. Pada partisipasi tidak langsung, mereka tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan fisik atau operasional terkait pengelolaan hutan, semua tipe pengelolaan hutan rakyat berada pada tingkatan sedang.

Hubungan karakteristik sosial ekonomi terhadap persepsi diketahui dengan menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Faktor sosial ekonomi baik itu internal maupun eksternal pada tipe pengelolaan monokultur, polykultur dan agroforestri memiliki hubungan keeratan kuat. Faktor internal yang berpengaruh dalam persepsi adalah pendapatan dan jumlah tanggungan. Sedangkan pada faktor eksternal adalah luas, kekosmopolitan, kontak dengan petani, bantuan pemerintah, dan hubungan dengan lembaga keuangan.

Hubungan persepsi masyarakat dan partisipasi dalam pengelolaan hutan rakyat diketahui dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*, pada partisipasi langsung di pola monokultur, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pemasaran dan monev memiliki korelasi signifikan. Pada pola polykultur yang memiliki korelasi signifikan adalah pada penanaman, pemeliharaan, pemasaran dan monev. Sedangkan pada pola agroforestry, penanaman, pemanenan dan pemasaran memiliki korelasi signifikan. Pada partisipasi tidak langsung, korelasi signifikan pada pola monokultur adalah kelompok tani, keaktifan pertemuan, pelatihan, informasi dan kepatuhan aturan. Sedangkan pada pola tanam polykultur yang memiliki korelasi signifikan adalah kelompok tani, keaktifan pertemuan, pelatihan, dan informasi. Pada pola tanam agroforestry yang memiliki korelasi signifikan adalah kelompok tani, keaktifan pertemuan, pelatihan, informasi dan kepatuhan aturan. Peningkatan partisipasi yang dapat dilakukan adalah dengan pemenuhan kebutuhan dasar petani, pendidikan dan peningkatan kesadaran, bantuan dan dukungan lembaga keuangan, dan pemberdayaan petani.

Kata kunci: *Hutan rakyat, Kecamatan Cluwak, persepsi, partisipasi*

ABSTRACT

Community-based forest farming can provide a great opportunity to improve the welfare of the people who live around the forest. In addition, community forests also have ecological and social benefits. This study aims to determine the perceptions and participation of farmers in the pattern of community forest management and the factors that influence it. There are three patterns of community forest management in Cluwak District, namely monoculture, polyculture and agroforestry. This research was conducted in a quantitative and qualitative descriptive manner.

The Likert scale is used to determine perceptions. Farmers have high perceptions of the economic benefits of the three patterns of community forest management, while farmers also have high perceptions of ecological benefits of all management patterns. On the perception of social benefits, monoculture farmers have a low perception. Meanwhile, farmers in polyculture and agroforestry patterns have high perceptions. In direct participation, they are actively involved in direct activities related to forest management, monoculture, and polyculture patterns at a moderate level. In the pattern of agroforestry, direct participation is at a high level. In indirect participation, they are not directly involved in physical or operational activities related to forest management, all types of community forest management are at a moderate level.

The relationship of socioeconomic characteristics to perception is known by using Multiple Linear Regression analysis. Socio-economic factors both internal and external to monoculture, polyculture, and agroforestry management types have a strong relationship. Internal factors that influence perceptions are income and number of dependents. While the external factors are breadth, cosmopolitan, contact with farmers, government assistance, and relationships with financial institutions.

The relationship between community perception and participation in community forest management is known using Rank Spearman correlation analysis, direct participation in monoculture patterns, planting, maintenance, harvesting, marketing, and monitoring and evaluation have significant correlations. The polyculture patterns that have a significant correlation are planting, maintenance, marketing, and monitoring and evaluation. Meanwhile, in the pattern of agroforestry, planting, harvesting and marketing have a significant correlation. In indirect participation, significant correlations to the monoculture pattern are farmer groups, active meetings, training, information, and rule compliance. Whereas in the polyculture cropping pattern that has a significant correlation are farmer groups, active meetings, training, and information. In agroforestry cropping patterns that have a significant correlation are farmer groups, active meetings, training, information, and rule compliance. Increased participation can be done by meeting the basic needs of farmers, education and raising awareness, assistance, and support from financial institutions, and empowering farmers.

Keywords: *Community forest, Cluwak District, perception, participation*